BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan intern pada pemerintahan Kota Bandung secara umum sudah sangat baik. Berdasarkan lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian,dan pemantauantermasuk dalam kategori sangat baik. Hanya saja dalam penaksiran resiko pemerintah dalam menggunakan mekanisme atau mengenali resiko masih dibawah ideal.

2. pengelolaan keuangan daerah di Pemerintah Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat dengan adanya empat komponen pokok pengelolaan keuangan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, serta telah sesuainya pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dengan azas umum pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam Permendagri Permendagri No.58 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kota Bandung ternyata masih memiliki kelemahan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu kemampuan pegawai dalam mengelola keuangan daerah masih kurang, karena terbatasnya jumlah personel pemerintah daerah yang berlatar belakang pendidikan akuntansi.

3. Kinerja pemerintah Kota Bandung secara umum sudah baik. Dalam indikator menunjukan efektivitas masih dibawah ideal, artinya masih ada target kinerja dalam pembangunan kota bandung yang belum tercapai sesuai dengan sasaran target. karena masih ada pembangunan yang belum terlaksana dikarenakan masih rendahnya kualitas pembangunan dan kelemahan perencanaan dalam menetapkan target-target capaian kinerja belum efektif.
4. Pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daraerah secara bersama – sama mempunyai korelasi yang cukup dan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 37,9% terhadap kinerja pemerintahan daerah dimana semakin baik pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah maka akan semakin baik pula kinerja pemerintahan daerah pada dinas di Kota Bandung dan sebaliknya, semakin tidak baik pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah maka, kinerja pemerintah daerah akan semakin buruk. Diantara variabel independen, pengawasan intern memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja pemerintah daerah pada dinas di wilayah Kota Bandung. Pengawasan intern daerah secara parsial memberikan pengaruh sebesar 19,2% terhadap kinerja pemerintah daerah, sementara pengelolaan keuangan daerah secara parsial memberikan 18,8% terhadap kinerja pemerintah daerah. Pengaruh pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah tersebut masih tergolong ke dalam skor yang cukup erat. Disebabkan oleh kualitas sumberdaya manusia yang masih minim serta sarana serta prasarana masih

kurang sehingga muncul tindak kecurangan yang mengakibatkan kinerja pemerintah daerah belum tercapai secara maksimal.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Pengawasan Intern dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Bandung maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Dinas Pemerintah Kota Bandung sebagai berikut:

1. Tingkat pengawasan intern terhadap pegawai pada Pemerintah Kota Bandung sebaiknya dipertahankan dengan cara pimpinan selalu memonitor dan mengontrol kerja para pegawainya agar semua kerja dapat terkontrol dengan baik lagi .
2. Pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kota Bandung sudah baik. Namun gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menujukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah perlu ditingkatkan kualitasnya terutama pada pegawai yang berpendidikan akuntansi, supaya pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Pada dasarnya kinerja pemerintah daerah sudah baik. Namun belum mencapai nilai ideal. Permasalahan yang terjadi pada pemerintah Kota Bandung kinerja para pegawai masih belum efektif, hal ini mengakibatkan kinerja pemerintah belum berjalan dengan optimal. Maka perlu peningkatan kinerja yang efektif dengan disetai pengawasan intern dan pengelolaan yang baik.

4. Pengaruh pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah pada dinas di Kota Bandung dinilai baik. Maka dari itu perlu ditingkatkan kembali pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah agar tercipta kinerja pemerintah yang lebih baik. Dengan kedisiplinan dan kinerja yang lebih ditingkatkan dan diperbaharui. Selain itu peningkatan sarana dan prasarana yang lebih lengkap sangat mendukung pencapaian kinerja pemerintah yang baik.